

Deteksi Ujaran Kebencian pada Twitter dengan *Feature Expansion* Menggunakan *Fasttext*

Doni Riyanta¹, Erwin Budi Setiawan²

^{1,2}Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Bandung

¹donirynta@student.telkomuniversity.ac.id, ²erwinbudisetiawan@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Pengguna media sosial mengekspresikan diri dan suasana hati dengan mengunggah *tweet* pada Twitter. Walaupun *tweet* diunggah secara pribadi namun *tweet* tersebut dapat dikonsumsi oleh publik yang dapat memicu konflik karena *tweet* tersebut bisa diartikan lain oleh pengguna lain. Kemungkinan penyebaran *hate speech*/ujaran kebencian pada media sosial pun dapat menyebar dengan cepat dan luas dengan meningkatnya penggunaan media sosial. Ujaran kebencian sendiri merupakan kasus yang sering dilaporkan pada pihak kepolisian. Sehingga diperlukan penanganan ujaran kebencian dalam membantu pihak berwenang dalam menangani ujaran kebencian tersebut. Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam menganalisis dokumen berbasis teks adalah *Text Mining*. Teknologi ini telah banyak digunakan dalam menganalisis teks. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu, *Fasttext* yang merupakan salah satu metode yang mengukur hubungan *linear* yang saling berhubungan antara dua variabel sedangkan klasifikasi yang digunakan yaitu, *Support Vector Machine* dan *Random Forest*. Hasil dari penelitian ini klasifikasi yang mendapatkan hasil paling optimal adalah *Random Forest* dengan melakukan pembobotan TF-IDF dan digabungkan dengan *Feature Expansion* yaitu mendapatkan nilai akurasi sebesar 99.92% dan dengan nilai *F1-Score* sebesar 0.9992.

Kata kunci : ujaran kebencian, feature expansion, twitter, fasttext.

